

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kegiatan industri barang konsumsi dipasar modal dengan tujuan memakmurkan dan mensejahterakan pemegang sahamnya melalui pembagian dividen. Keputusan pembagian dividen ini penting untuk menarik perhatian para investor mau menanamkan dan berinvestasi di perusahaan.

Keputusan pembagian dividen baik dilakukan perusahaan dapat mempengaruhi keputusan investasi para pemegang saham dan sisi lain berpengaruh pada kondisi keuangan perusahaan. Keputusan pembagian dividen tinggi atau rendah dipengaruhi likuiditas, pengelolaan aset, manajemen internal.

Likuiditas perusahaan menjadi bahan pertimbangan utama dalam melaksanakan kebijakan dividen (Iswara, 2017). Perusahaan memiliki likuiditas baik yang akan membagikan dividennya. Likuiditas perusahaan dianggap sebagai salah satu pertimbangan dalam keputusan pembagian dividen, dimana dividen menunjukkan arus kas keluar. Semakin besar jumlah kas dan likuiditas perusahaan, maka semakin besar pula kemampuan perusahaan membayar dividen.

Biasanya perusahaan melakukan keputusan pembagian dividen memiliki pengelolaan aset yang baik. Aset tinggi dimiliki perusahaan mendorong melakukan pembagian dividen. Namun, rendahnya aset yang dimiliki perusahaan mendorongnya tidak melakukan pembagian dividen ataupun dividen yang dibagikannya rendah juga.

Keputusan pembagian dividen ini dilakukan pihak manajemen internal bertujuan untuk meningkatkan keputusan investasi yang dilakukan para investor. Manajer selaku penerima wewenang dari pemilik perusahaan seharusnya menentukan kebijakan yang dapat meningkatkan nilai kepentingan pemegang saham dengan melakukan pembagian dividen. Kepemilikan manajerial besar dengan memperkuat posisi perusahaan untuk mencari tambahan dana dari pasar modal dengan melakukan keputusan pembagian dividen tinggi sehingga kinerja perusahaan dimonitor oleh tim pengawas pasar modal.

Menurunnya profitabilitas perusahaan menurunkan pembagian dividen kepada para pemegang saham, namun adanya pembayaran kewajiban perusahaan dalam likuiditas rendah dapat meningkatkan dividen. Seiring dengan rendahnya likuiditas ini dapat mengakibatkan pengelolaan aset rendah sehingga keputusan pembagian dividen menjadi rendah dan diakibatkan

adanya profitabilitas dihasilkan perusahaan rendah. Rendahnya profitabilitas ini disebabkan peranan manajemen internal rendah dalam pengelolaan aset perusahaan.

**Tabel 1.1
Data Aktiva Lancar, Total Aset, Jumlah Saham Manajerial, Dividen Kas, Harga Saham dan Laba Bersih Setelah Pajak Perusahaan Manufaktur BEI Periode 2017-2021**

Nama Perusahaan	Tahun	Aktiva Lancar	Total Aset	Jumlah Saham Manajerial	Dividen Kas	Laba Bersih Setelah Pajak
PT. Indofood Sukses Makmur Tbk	2017	32.948.131.000.000	88.400.877.000.000	1.380.020	2.063.401.000.000	5.097.264.000.000
	2018	33.272.618.000.000	96.537.796.000.000	1.461.020	2.080.961.000.000	4.961.851.000.000
	2019	31.403.445.000.000	96.198.559.000.000	1.380.020	2.072.181.000.000	5.902.729.000.000
	2020	38.418.238.000.000	163.136.516.000.000	1.380.020	2.440.959.000.000	8.752.066.000.000
	2021					
PT. Mayora Indah Tbk	2017	10.674.199.571.313	14.915.849.800.251	5.638.834.400	469.532.694.225	1.630.953.830.893
	2018	12.647.858.727.872	17.591.706.426.634	5.638.834.400	603.684.892.575	1.760.434.280.304
	2019	12.776.102.781.513	19.037.918.806.473	5.638.834.400	648.402.292.025	2.051.404.206.764
	2020	12.838.729.162.094	19.777.500.514.550	5.638.834.400	670.760.991.750	2.098.168.514.645
	2021					
PT. Sekar Laut tbk	2017	267.129.479.669	636.284.210.210	4.603.391	3.108.332.250	22.970.715.348
	2018	356.735.670.030	747.293.725.435	4.603.391	4.351.665.150	31.954.131.252
	2019	378.352.247.338	790.845.543.826	4.603.391	5.594.998.050	44.943.627.900
	2020	379.723.220.668	773.863.042.440	4.603.391	9.324.996.750	42.520.246.722
	2021					

Sumber : www.idx.co.id

Berdasarkan Tabel 1.1 aktiva lancar PT. Indofood Sukses Makmur Tbk di tahun 2020 meningkat mengakibatkan laba bersih di tahun 2019 meningkat seharusnya aktiva lancar naik dapat menurunkan laba bersih. Jumlah saham manajerial PT. Mayora Indah Tbk di tahun 2020 tetap tetapi meningkatkan laba bersih. Total aset PT. Sekar Laut tbk di tahun 2020 menurun mengakibatkan dividen kas naik seharusnya total aset menurun dapat menurunkan dividen kas menurun.

Penelitian ini menggunakan penelitian terdahulu adalah Hesniati dan Hendra (2019) berjudul Faktor Yang Mepengaruhi Rasio Pembayaran Dividen Perusahaan BEI. Variabel independen adalah profitabilitas, ukuran perusahaan, likuiditas, hutang, dan pertumbuhan penjualan dengan variabel dependen adalah rasio pembayaran dividen. Hasilnya profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan positif terhadap rasio pembayaran dividen, sedangkan likuiditas dan pertumbuhan penjualan mempunyai pengaruh signifikan negatif terhadap rasio pembayaran dividen. Bukti empiris bahwa hubungan antara *liquidity* terhadap *dividend payout ratio* memiliki pengaruh signifikan negatif pada Fast Food Indonesia Tbk (FAST) di tahun 2014 memiliki nilai *liquidity* sebesar 1,882 dengan nilai DPR sebesar 0,393. Pada tahun 2015 nilai *liquidity* menurun sebesar 1,261 dengan nilai DPR meningkat sebesar 0,569. Pada tahun 2016 nilai *liquidity* meningkat sebesar 1,793 dengan nilai DPR menurun sebesar 0,231. Hal ini membuktikan adanya penurunan *liquidity* akan meningkatkan *dividend payout ratio* sedangkan adanya peningkatan *liquidity* akan menurunkan nilai *dividend payout ratio*.

Berdasarkan uraian yang telah ada sebelumnya dapat dibahas lebih mendalam dengan judul “**Pengaruh Likuiditas, Pengelolaan Aset dan Manajemen Internal Terhadap Keputusan Pembagian Dividen Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderator pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia**”.

1.2 Tinjauan Pustaka

1.2.1 Pengaruh Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen

Hesniati dan Hendra (2019:23) likuiditasnya tinggi berarti arus kas perusahaan baik dan stabil yang gambarannya mampu membiayai kewajiban pada saat jatuh tempo sehingga dividen tinggi dibayarkan daripada pendapatan tidak stabil mengakibatkan likuiditas buruk maka dividen dibayarkan rendah.

Sapitri dan Suryani (2017:272), Semakin besar Current Ratio menunjukkan semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya sehingga perusahaan dapat membagikan dividen tepat pada waktunya.

1.2.2 Pengaruh Pengelolaan Aset Terhadap Kebijakan Dividen

Hesniati dan Hendra (2019:23) Perusahaan memiliki kapasitas atau ukuran lebih besar cenderung memberikan dividen lebih tinggi dibandingkan perusahaan yang memiliki kapastias atau ukuran kecil dikarenakan perusahaan yang besar memiliki kemudahan akses untuk masuk dalam perekonomian pasar modal sehingga perusahaan mampu memperoleh dana dan keuntungan yang lebih besar.

Eliyanti Dan Stella (2019:147) Ukuran perusahaan menjadi salah satu faktor mempengaruhi keputusan pembagian dividen, perusahaan sudah berkembang dan mampu bertahan dalam persaingan usaha selama kurun waktu tertentu memiliki akses lebih mudah menuju pasar modal dibandingkan perusahaan kecil masih baru dan tidak stabil sehingga mampu memperoleh dana lebih besar sehingga perusahaan memiliki rasio pembayaran dividen lebih tinggi.

1.2.3 Pengaruh Manajemen Internal Terhadap Kebijakan Dividen

Dewi, Kartadumena (2020:1531) manajemen internal diukur dari besarnya kepemilikan saham manajerial dapat meningkatkan pembayaran dividen.

Tjandra dan Yopie (2020:211) Kepemilikan manajerial tinggi dapat menyebabkan *dividen payout* menjadi sedikit dikarenakan manajer selalu berharap investasi di periode seterusnya akan ditutup dari sumber internal.

1.2.4 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Keputusan Pembagian Dividen

Nur (2018:4), Profitabilitas yang diprosikan dengan *Return On Asset* menggambarkan kinerja keuangan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari aktiva uang digunakan untuk operasional perusahaan serta untuk mengetahui kinerja perusahaan berdasarkan kemampuan perusahaan dalam mengelola asset yang dimiliki. Semakin besar keuntungan yang dimiliki maka semakin besar pula kemampuan perusahaan dalam membayar dividen.

1.2.5 Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas

Sapitri dan Suryani (2017:271), Current Ratio yang rendah biasanya dianggap menunjukkan terjadinya masalah dalam likuidasi, sebaliknya Current Ratio yang terlalu tinggi juga kurang bagus, karena menunjukkan banyaknya dana menganggur yang pada akhirnya dapat mengurangi kemampuan laba perusahaan.

1.2.6 Pengaruh Pengelolaan Aset Terhadap Profitabilitas

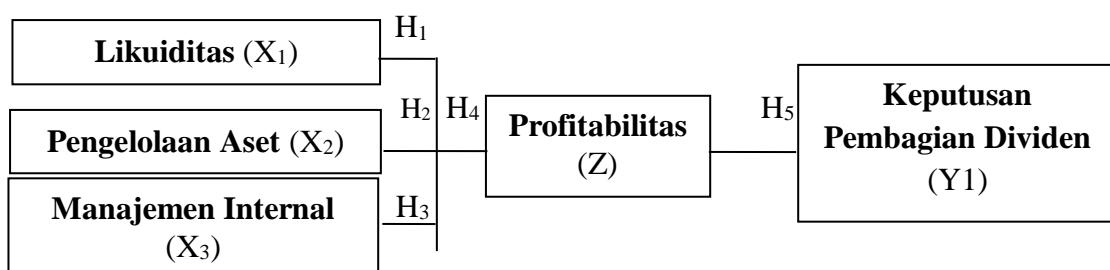
Yuniari dan Badjra (2019:35) Tingginya aktiva yang dimiliki, menyebabkan perusahaan akan lebih berhati-hati dalam pengelolaannya, sehingga tanggung jawab perusahaan akan semakin tinggi. Tidak hanya itu, besarnya aktiva yang dikelola perusahaan, menyebabkan perusahaan lebih memiliki peluang untuk meningkatkan profit atau labanya.

1.2.7 Pengaruh Manajemen Internal Terhadap Profitabilitas

Herprianingsih, Makhdalena dan Haryana (2019:7) Perusahaan dengan profitabilitas tinggi, membuat investor percaya pada prospek perusahaan di masa depan. Manajemen perusahaan harus dapat mengelola perusahaan dengan baik dan menyeimbangkan kepentingan dirinya dan pemegang saham untuk meningkatkan kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba.

1.3 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual yang dapat dilihat pada gambar 1:



Gambar 1.1 Kerangka konseptual

1.4 Hipotesis Penelitian :

- H₁: Likuiditas berpengaruh Terhadap Keputusan Pembagian Dividen pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- H₂: Pengelolaan Aset berpengaruh Terhadap Keputusan Pembagian Dividen pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- H₃: Manajemen Internal berpengaruh Terhadap Keputusan Pembagian Dividen pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- H₄: Profitabilitas berpengaruh Terhadap Keputusan Pembagian Dividen pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- H₅: Profitabilitas mampu memoderasi dan memperkuat pengaruh likuiditas, pengelolaan aset dan manajemen internal terhadap keputusan pembagian dividen pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.